

	News Title : Pelatihan PBK Gamara Disetop Kemendag, Terancam Denda Rp 20 Miliar	
	Media Name : yahoo.com	Journalist : -
	Publish Date : 06 March 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Plt. Kepala Bappebti), Aldison (Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Seminar Perdagangan Berjangka Komoditi Ilegal

LIPUTAN6 | liputan6

Pelatihan PBK Gamara Disetop Kemendag, Terancam Denda Rp 20 Miliar



Min, 6 Maret 2022 11:00 AM · Bacaan 2 menit



Liputan6.com, Jakarta Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menghentikan kegiatan pertemuan keluarga PT Gandem Marem Sejahtera (**Gamara**), Sabtu (5/3/2022) di Kuta, Bali.

Kegiatan tersebut dihentikan karena menyelenggarakan pelatihan dan/atau pertemuan mengenai **perdagangan berjangka komoditas (PBK)** yang tidak memiliki izin dari Bappebti.

Pertemuan yang dilakukan juga diduga melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang **PBK**. Penghentian pertemuan keluarga Gamara dilakukan Kementerian Perdagangan bekerja sama dengan Koordinator Pengawas (Korwas) Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Bareskrim Polri dan Polda Bali.

"Setiap pihak yang berkedudukan hukum di Indonesia dan/atau di luar negeri yang belum memiliki izin usaha dari Bappebti sebagai Bursa Berjangka, Lembaga Kliring Berjangka, Pialang Berjangka, Penasihat Berjangka, atau Pengelola Sentra Dana Berjangka dilarang melakukan kegiatan usaha perdagangan berjangka antara lain melalui promosi atau iklan, pelatihan dan pertemuan mengenai perdagangan berjangka di Indonesia," tegas Plt. Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana.

Wisnu menambahkan, Bappebti telah melakukan pengawasan dan pengamatan terhadap kegiatan Gamara yang menawarkan paket-paket investasi dengan menggunakan mekanisme multi level marketing (MLM), serta bekerja sama dengan pialang (broker) Vat Prime yang tidak memiliki izin usaha sebagai Pialang Berjangka dari Bappebti. Sehingga, acara pelatihan dan pertemuan mengenai perdagangan berjangka merupakan kegiatan ilegal.

Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan **Bappebti**, Aldison mengatakan penawaran paket-paket investasi yang dilakukan oleh Gamara tersebut diduga melanggar Pasal 49 ayat (1a) Jo. Pasal 73D ayat (1) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi. Pelanggaran ini diancam dengan pidana 5 (lima) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun, serta denda Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar) sampai dengan Rp. 20.000.000.000,- (dua puluh miliar) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2011.

*** Untuk mengetahui kebenaran informasi yang beredar, silakan WhatsApp ke nomor 0811 9787 670 hanya dengan ketik kata kunci yang diinginkan.**

video: [VIDEO: Token Asik Dilarang Bappebti, Ashanty Angkat Bicara](#)

Cegah Kerugian Masyarakat



Cara mengeni modus penipuan berkedok perdagangan berjangka komoditi. (Sumber: Instagram @kemendag)

Menurut Aldison, Bappebti memiliki wewenang yang diamanatkan Undang-undang Perdagangan Berjangka Komoditi untuk mewajibkan setiap pihak untuk menghentikan kegiatan yang diduga melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Perdagangan Berjangka Komoditi.

"Tindakan ini diambil semata-mata untuk mencegah kerugian masyarakat sebagai akibat tindakan melawan hukum terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang **PBK**, serta memberi kepastian hukum terhadap semua pihak yang memiliki izin usaha, izin, persetujuan, atau sertifikat dari Kepala Bappebti," imbuh Aldison.

Lebih lanjut, Aldison menerangkan, kegiatan penawaran Kontrak Berjangka, Kontrak Derivatif, dan/atau Kontrak Derivatif lainnya yang dilakukan dengan atau tanpa menggunakan promosi, pelatihan, seminar, pertemuan, dan kegiatan sejenis mengenai Perdagangan Berjangka Komoditi wajib memiliki izin dari Bappebti. Hal ini untuk menghindari adanya modus penawaran investasi yang berdalih edukasi dan konsultasi.

Aldison mengingatkan masyarakat agar selalu waspada terhadap penawaran dengan iming-iming bonus atau komisi jika berhasil merekrut anggota baru sebagai downline.

"Bappebti tidak akan lelah mengimbau masyarakat untuk lebih jeli dalam memilih investasi di bidang **PBK**. Selalu pastikan legalitas dari Pialang Berjangka yang menawarkan investasi. Jangan mudah tergulir dengan penawaran investasi yang memberikan iming-iming keuntungan pasti di luar batas kewajaran yang didapatkan dalam waktu singkat," ujar Aldison.

POPULER

Tusi Perhatian, Sambutan Aaliyah Messaid dan Riza Artemevia kepa da Angelina Sandanah di kin...



6 Potret Mayangari Belanja di Pasar Swalayan, Di Kira Apak Gedis dan Tasya Bihakar Rissa



Dikelal KPI, 6 Tahun Ngragur Tesy Juai Rumi dan Mobil



Pat net Mawar Afri saat Selfie Menang Casti la, Poster Tato Sampai Alis yang Menawan



Menguk bi kapal pesiar terbesar di dunia yang debut hari ini

